

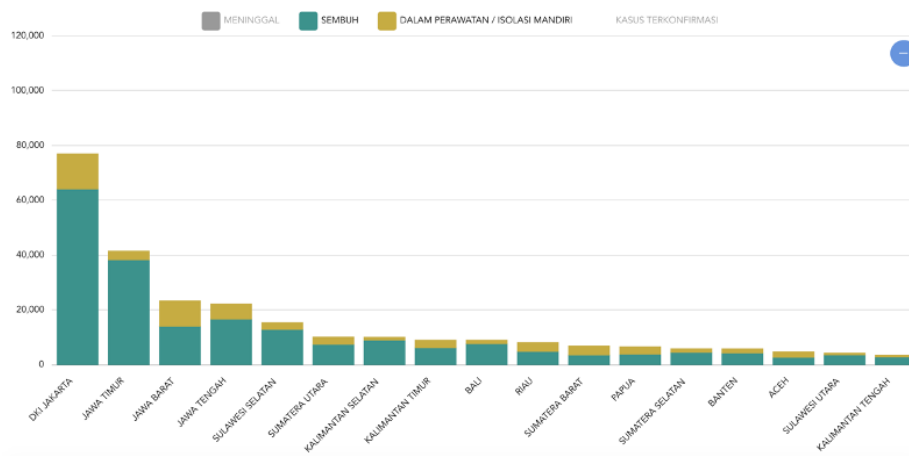
Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Untuk Lansia Melalui Kegiatan Penghijauan Lingkungan

*Wulan Purnama Sari | Lydia Irena

**Vivi Arvianny Ellen | Felisitas Aurelia

Editor: Bagus Mulyawan

Pandemi Covid-19 yang dimulai sejak kuartal awal tahun 2020 di Indonesia telah menyebabkan banyak problematika, tidak hanya mengenai masalah kesehatan namun Covid-19 ini juga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat, mulai dari lingkup ekonomi, pendidikan, sosial (Kennedy dan Suhendarto, 2020; Pradana, dkk, 2020; Dewi, 2020; Pakpahan, 2020; Syafrida dan Hartati, 2020). Berdasarkan data dari situs resmi Satgas Penanganan Covid-19 di Indonesia, per tanggal 03 Oktober 2020 jumlah korban meninggal mencapai 10.972 di Indonesia, dengan jumlah kasus terbanyak terjadi di provinsi DKI Jakarta (KPCPEN, 2020)

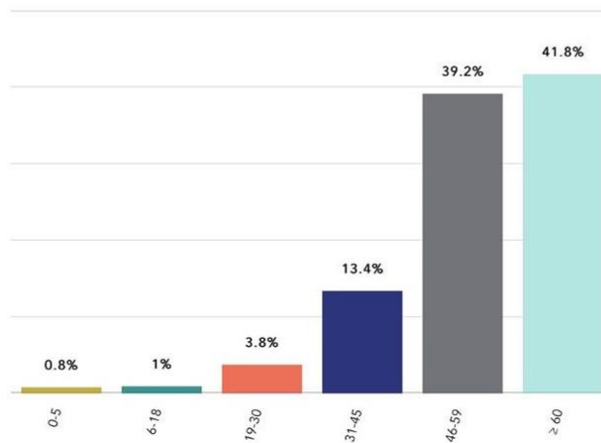


Gambar 1. Kasus Covid-19 Per-Provinsi

Mengacu pada data diatas, dapat dilihat bahwa masalah kesehatan perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama di Indonesia sendiri. Menurut data hasil riset mengenai ekonomi Asia dalam menghadapi Covid-19 dari Morgan Stanley, bank investasi terkemuka dari Amerika, menyatakan bahwa Indonesia termasuk ke dalam negara yang memiliki banyak kendala dalam penanganan wabah Covid-19 (Tempo Online, 2020). Hal ini membuat risiko kelompok rentan semakin tinggi untuk

terpapar virus Covid-19, kelompok rentan ini yaitu: (1) individu yang memiliki daya tahan tubuh rendah atau autoimun; (2) memiliki penyakit bawaan;

(3) obesitas; (4) ibu hamil; (5) lansia (Azizah, 2020). Pada Gambar 2 yang dilansir dari situs resmi Satgas Penanganan Covid-19 di Indonesia, khususnya dapat kita lihat bahwa persentase kelompok umur yang paling besar yang sudah meninggal adalah mereka yang berumur di atas 60 tahun, yaitu sebanyak 41,8%.



Gambar 2. Kelompok Umur Positif Covid 19 - Meninggal

Covid-19 merupakan salah satu contoh kasus yang membuktikan bahwa diperlukan langkah khusus terkait penanganan masalah wabah di Indonesia. Sebagai bagian dari tindakan pencegahan diperlukan suatu upaya dalam bentuk diseminasi informasi terkait masalah kesehatan. Diseminasi informasi ini menjadi penting karena tingkat literasi kesehatan di Indonesia masih tergolong rendah, terutama bila dikaitkan dengan kasus Covid-19 (Sianturi, 2020; Koran Tempo, 2020).

Penyebaran informasi atau diseminasi informasi terkait kesehatan merupakan salah satu pembahasan dalam diskusi mengenai komunikasi kesehatan. Pembahasan tentang komunikasi kesehatan juga berkaitan dengan komunikasi lingkungan, karena seringkali masalah kesehatan timbul dari adanya permasalahan pada lingkungan, seperti terjadinya pencemaran. Berdasarkan paparan di atas bahwa masalah kesehatan dan lingkungan memiliki kaitan satu sama lain. Untuk menunjang komunikasi kesehatan diperlukan adanya komunikasi lingkungan pula. Diseminasi informasi kesehatan dapat dimasukkan ke dalam program atau strategi komunikasi lingkungan,

salah satunya dengan melakukan kegiatan penghijauan. Kegiatan penghijauan sendiri menjadi salah satu solusi untuk menghadapi krisis lingkungan, yang juga berkaitan dengan kondisi kesehatan.

Mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan panti werdha Wisma Mulia yang berlokasi di Jakarta Barat, panti werdha ini dihuni oleh 69 orang lansia, 60 orang merupakan perempuan dan 9 orang merupakan laki-laki. Panti werdha Wisma Mulia memiliki 25 orang karyawan. Sebagai kelompok yang rentan terhadap penyakit, lansia di panti werdha Wisma Mulia tidak hanya membutuhkan tenaga kesehatan yang kompeten, namun juga kondisi lingkungan yang memadai.

Tim pelaksana PKM memberikan solusi dalam bentuk pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema “Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Melalui Kegiatan Penghijauan Lingkungan.” Kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai bentuk diseminasi informasi kesehatan dengan menggunakan strategi komunikasi interpersonal, mengkomunikasikan pesan kesehatan kepada komunikan yang dalam hal ini adalah penghuni dan karyawan di Wisma Mulia. Kegiatan sosialisasi sendiri pada umumnya dengan sekedar “menjelaskan” atau “memberitahu”. Suatu kegiatan sosialisasi mengandung maksud dan tujuan tertentu sehingga informasi yang disampaikan harus mudah dimengerti, dipahami dan diterapkan oleh semua pihak yang terlibat dalam penyuluhan (Pratomo, 2015).

Kegiatan PKM dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober tahun 2020, dengan pelaksanaan kegiatan PKM satu kali setiap minggunya. Pelaksanaan kegiatan PKM ini juga dibantu oleh tim mahasiswa dari Fikom Untar. Kegiatan ini dilakukan sebanyak empat kali dalam satu bulan, karena dibutuhkan waktu lebih untuk membantu mitra dalam hal melakukan penghijauan di lingkungan panti dan memberikan informasi terkait cara melakukan perawatan kepada tanaman kedepannya.

Kegiatan pertama yang dilaksanakan merupakan penanaman tanaman sebagai bentuk penghijauan, penanaman ini dilakukan di area lingkungan taman Panti Werdha Wisma Mulia. Panti Werdha Wisma Mulia tidak memiliki area lahan taman yang luas, area taman yang ada pada awalnya juga tidak tertat dengan baik sehingga secara estetika menjadi kurang. Tim PKM

melakukan penanaman dan penataan taman pada awal pelaksanaan PKM, area taman yang ada dihias dengan menggunakan batu-batu taman untuk menambah nilai estetika.



Gambar 3. Penghijauan Area Taman Panti Werdha Wisma Mulia

Kegiatan PKM pada minggu kedua dilanjutkan dengan pemberian informasi mengenai cara perawatan tanaman kepada pengurus Panti Werdha Wisma Mulia, tim PKM juga membantu melakukan penyiraman taman pada minggu kedua ini. Kegiatan PKM dilanjutkan dengan penataan area taman di dekat area pintu masuk panti, yang dapat dilihat seperti gambar 5 dibawah ini.



Gambar 4. Penataan Area Taman Di Sekitar Pintu Masuk Panti Werdha

Kegiatan PKM minggu ketiga dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang menjaga kesehatan di masa pandemi, seperti sekarang ini. Acara sosialisasi ini dibagi menjadi dua tahap, tahap satu ditujukan kepada penghuni panti, kemudian tahap dua ditujukan kepada pihak karyawan terkait upaya untuk membantu mengingatkan menjaga kesehatan. Materi sosialisasi berisi tentang cara-cara sederhana untuk menjaga kesehatan selama masa pandemi ini, seperti selalu mengenakan masker ketika berada di luar ruang masing-masing, dan juga selalu rutin mencuci

tangan dan menggunakan *hand sanitizer*. Materi juga berisikan pentingnya untuk rutin melakukan olahraga karena dapat meningkatkan imunitas tubuh, terlebih penghuni panti merupakan kelompok rentan terhadap Covid-19 (Limbong, dkk, 2020; Tiksnadi, dkk, 2020). Olahraga harus menjadi gaya hidup, terlebih dalam kondisi pandemi saat ini.

Kegiatan pada minggu ke empat, menjadi kegiatan terakhir dari rangkaian kegiatan PKM. Kegiatan PKM pada minggu ini difokuskan pada peninjauan hasil penanaman dan penataan taman sebagai bentuk penghijauan yang dilakukan oleh tim. Kegiatan PKM pada minggu ini juga diakhiri dengan serah terima poster dan brosur kepada pihak pengelola Panti Werdha Wisma Mulia. Poster dan brosur ini di desain oleh tim mahasiswa Fikom Untar, dan merupakan bentuk diseminasi informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.

Kesimpulan umum yang dapat diperoleh melalui kegiatan PKM ini adalah kegiatan ini dapat menjadi sarana menjalin kerja sama dengan pihak mitra dan Untar, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilaksanakannya kegiatan PKM lanjutan kedepannya. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Fikom Untar sehingga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk dapat memahami makna dari kegiatan PKM.

Kegiatan PKM ini juga membantu memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai gaya hidup sehat dan pentingnya olahraga, terutama di masa pandemi sekarang ini, kegiatan penghijauan juga memberikan nuansa baru bagi seluruh penghuni dan pekerja di Panti Werdha Wisma Mulia, kondisi taman yang lebih hijau sekarang ini membuat kondisi lingkungan panti menjadi lebih sejuk dan dapat menjadi penyedia udara bersih ke depannya.

*Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara